

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dasar Bagi Siswa di SDN 1 Sayan Ubud

I Made Juliarta^{*1}, Remigius Astanjo²

^{1,2}Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial, Universitas Bali Dwipa

*e-mail: madejuliarta330@gmail.com¹

Received:
15.07.2024

Revised:
04.08.2024

Accepted:
15.08.2024

Available online:
06.09.2024

Abstract: *This basic English training aims to improve the basic English skills of community service participants. This basic English training was carried out at SDN 1 Sayan Ubud. This observation activity was carried out on August 18 2023. This activity took the form of a direct interview with the Principal of SDN 1 Sayan, where in the interview the participants who would carry out the community service discussed the start date of the activity and the regulations. with the school principal. Apart from that, they also asked about the number of students, teachers and employees at SDN 1 Sayan. This observation activity is important because it allows collecting more detailed information. Based on the results of observations, there are several problems that hinder students. Pronouns are an important element in English grammar, making it possible for more concise and coherent communication to occur. However, elementary school students at SDN 1 experience difficulties in using pronouns, causing difficulties in understanding and expression.*

Keywords: *English training, reading, community service*

Abstrak: Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar peserta pengabdian masyarakat. Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini dilaksanakan di SDN 1 Sayan Ubud. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023. Kegiatan ini berupa wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan, dimana dalam wawancara tersebut peserta yang akan melaksanakan pengabdian Masyarakat membahas tentang tanggal dimulainya kegiatan dan peraturannya. dengan kepala sekolah. Selain itu, mereka juga menanyakan jumlah siswa, guru, dan pegawai di SDN 1 Sayan. Kegiatan observasi ini penting karena memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih rinci. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat siswa, Pronoun merupakan elemen penting dalam tata bahasa Inggris, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih ringkas dan runtut. Namun, siswa SD di SDN 1 mengalami kesulitan dalam penggunaan kata ganti, sehingga menyebabkan kesulitan dalam pemahaman dan ekspresi.

Kata kunci: pelatihan Bahasa Inggris, membaca, pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Dalam Pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup bersama masyarakat di luar universitas dan secara langsung mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan pendidikan yang dihadapi. Pada dasarnya pengabdian masyarakat merupakan wujud Pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris dasar. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang dapat selalu bermanfaat di lingkungan masyarakat sendiri khususnya di lembaga pendidikan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakatnya, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk memberikan bimbingan dalam memecahkan permasalahan dan mengatasinya dengan baik. Salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Bahasa Inggris tersebut diharapkan dapat menjadi pengalaman pembelajaran baru untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di dunia pendidikan. Bagi masyarakat khususnya di bidang pendidikan, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen reformasi Munadzdzofah, 2016; Rohmah et al., 2009; Wijewardene, 2021).

Mahasiswa berperan sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan di bidang pendidikan. Bahasa Inggris mempunyai peranan di dunia Internasional yang semakin vital dalam era globalisasi ini Crystal (2003). Sayan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ubud, di Desa Sayan banyak terdapat tempat wisata dan kuliner khas yang belum banyak diketahui orang. Selain itu Desa Sayan mempunyai lembaga di bidang pendidikan, dimana di desa tersebut terdapat lima SD yaitu

SD 1 Sayan, SD 2, SD 3, SD 4, dan SD 5. Selanjutnya dari 5 SD memilih salah satu diantaranya yaitu SD 1 Sayan untuk diobservasi agar saya dapat melaksanakan kegiatan pengajaran yang fokus pada sharing dasar bahasa Inggris. Berdasarkan informasi data jumlah siswa SD 1 Sayan dari kelas 1 sampai 6 yaitu laki-laki 58 orang, perempuan 50 orang, jadi totalnya 108 orang. SD 1 Sayan, enam kali melaksanakan pembelajaran pada pagi hari dan juga telah terakreditasi. Dari latar belakang tersebut maka dikonsentrasikan pada SD 1 khususnya kelas 4 perlu diberikan materi pembelajaran bahasa Inggris dasar disertai dengan permainan atau nyanyian yang menarik dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu perlu adanya sharing dasar bahasa Inggris sambil disertai permainan yang menarik. Selain itu hal ini penting karena otak anak-anak kelas 4 SD bisa dikatakan masih sangat segar, terutama berkaitan dengan hal-hal baru yang belum mereka ketahui, salah satunya adalah bahasa asing. Jadi sayang sekali jika momen itu dilewatkan begitu saja. Sebab ketika mereka sudah terbiasa berlatih bahasa Inggris di usianya, bisa dikatakan pola pikirnya masih sangat segar dan daya ingatnya masih sangat baik, maka mereka akan mampu bersaing dengan orang-orang disekitarnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memenuhi Tri dharma Perguruan Tinggi, mempertajam kemampuan pemecahan masalah. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya berdasarkan pengetahuan, dan menumbuhkan motivasi dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan hubungan antara Universitas Bali Dwipa dengan pemerintah daerah, swasta, dan lembaga untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan desa. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan semangat penelitian, mendorong komunitas pembelajar dan masyarakat. Program kerja nyata Pengabdian Kepada Masyarakat yang sebagian besar dilaksanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya meskipun terdapat penyesuaian waktunya dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.

Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang ada di sekolah dasar di Ubud. Pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan pecakapan dasar. Latihan percakapan dasar diberikan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris. Siswa nampak sangat antusias mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dasar untuk meningkatkan kemampuan pelatihan Bahasa Inggris tersebut. Bahan ajar yang diberikan yaitu membaca, menulis, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris. Peserta pelatihan Bahasa Inggris mengerjakan Latihan soal-soal yang berkaitan dengan membaca, menulis dan mendengarkan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan bahasa Inggris dasar ini yaitu menggunakan metode observasi. Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan sebelum pelatihan Bahasa Inggris dasar ini diberikan kepada siswa yang ada di sekolah dasar tersebut. Kegiatan ini berupa wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan, dimana dalam wawancara tersebut peserta yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat membahas tentang tanggal dimulainya kegiatan dan peraturannya. dengan kepala sekolah. Selain itu, mereka juga menanyakan jumlah siswa, guru, dan pegawai di SDN 1 Sayan. Kegiatan observasi ini penting karena memungkinkan pengumpulan informasi yang lebih rinci. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat siswa, Pronoun merupakan elemen penting dalam tata bahasa Inggris, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih ringkas dan runtut. Namun, siswa SD di SDN 1 mengalami kesulitan dalam penggunaan kata ganti, sehingga menyebabkan kesulitan dalam pemahaman dan ekspresi. Selain itu, masalahnya adalah siswa SD di SDN 1 kurang memahami penggunaan kata ganti dalam bahasa Inggris, sehingga menghambat perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian karena pendekatan ini digunakan sebagai penggalian makna pada fenomena secara lebih mendalam Creswell (2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 1 Sayan merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Sayan Ubud beroperasi di

bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan letaknya yang strategis, SD Negeri 1 Sayan Ubud terletak di Br. Kutuh Sayan, Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Berdasarkan informasi terkini, jumlah siswa kelas 1 hingga 6 SDN 1 Sayan berjumlah 108 orang, dengan rincian putra sebanyak 58 orang dan putri sebanyak 50 orang. Ada 8 guru yang bertugas di sekolah tersebut. Setelah itu, pembelajaran di SD Negeri 1 Sayan berlangsung pada pagi hari. Sekolah mengadakan kelas selama 6 hari seminggu. Ukuran Ruang Ruang kelas di SDN 1 Sayan luas dan nyaman membuat peserta pelatihan Bahasa Inggris bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Mereka dirancang cukup besar untuk menampung semua siswa dengan nyaman. Meja dan Kursi Setiap siswa mempunyai akses terhadap meja dan kursi di kelas. Ini dirancang dengan ketinggian yang tepat agar siswa dapat duduk dengan nyaman selama pelajaran. Selain itu, pencahayaan di ruang kelas mempunyai pencahayaan yang cukup untuk memastikan siswa dapat melihat dengan jelas saat belajar. Jendela yang besar memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam ruangan dan Ventilasi Sirkulasi udara yang baik terjamin dengan adanya ventilasi yang cukup di dalam kelas. Hal ini penting untuk kenyamanan siswa dan kualitas udara dalam ruangan. Selain itu, dinding kelas dihiasi dengan dekorasi menarik dan papan informasi yang menampilkan informasi penting seperti jadwal kelas dan prestasi siswa. Selain itu, kebersihan ruang belajar juga selalu dijaga.

Baik guru maupun siswa sama-sama bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas. Namun, perlu dicatat bahwa ruang kelas masih menggunakan papan tulis tradisional dengan kapur untuk mengajar. Rasa Tidak Percaya Diri Setiap siswa di SDN 1 Sayan khususnya ketika harus berbicara bahasa Inggris, rasa tidak percaya diri ini muncul karena rasa takut atau malu melakukan kesalahan saat mengungkapkan kalimat. Selain itu, berbicara bahasa asing bisa jadi menantang di lidah, mungkin sudah hafal tapi sulit diucapkan. Masalah pengucapan dapat diatasi sambil mempelajari kosakata. Ini bukan hanya tentang menghafal, tetapi juga tentang pengucapannya. Rasa percaya diri hanya bisa didapat dari dalam diri sendiri, maka solusinya adalah dengan membuat contoh kalimat sederhana dengan menggunakan kata ganti. Setelah membacanya bersama-sama, setiap siswa secara bergiliran maju ke depan kelas untuk membacanya dengan suara keras. Untuk meningkatkan semangat mereka, kami akan memberikan reward bagi setiap siswa yang mampu melakukannya. Di sinilah siswa mendapatkan kepercayaan diri untuk maju ke depan kelas dan membaca sebuah kalimat dalam bahasa Inggris. Mempelajari tata bahasa bukan hanya tentang menghafal rumus seperti menghafal kosa kata, melainkan melibatkan pendekatan pembelajaran yang efektif dengan menyelesaikan latihan dasar bahasa Inggris. Melalui latihan-latihan tersebut, siswa SDN 1 Sayan mengembangkan kepekaan terhadap penggunaan tata bahasa yang benar dan salah. Semakin banyak mereka berlatih, semakin mudah siswa memahami tata bahasa.

Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kata ganti dalam bahasa Inggris. Hal ini mencakup pemahaman tentang berbagai jenis kata ganti, penggunaannya, dan perbedaan di antara berbagai kata ganti. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dengan lebih percaya diri. Selain memberikan manfaat bagi para siswa, program ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa Sayan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di sekolah setempat. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kata ganti dalam bahasa Inggris, membantu mereka agar lebih mahir berbicara bahasa Inggris, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat dalam hal pendidikan bahasa Inggris. Program pengabdian masyarakat yang lazim diwajibkan oleh perguruan tinggi di Indonesia bagi mahasiswanya sebelum mereka lulus. Program ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, baik dalam pengembangan pribadi maupun dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan. Hal ini mencakup keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, dan keterampilan penelitian. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan akademis yang telah mereka peroleh di kelas ke dalam situasi kehidupan nyata. Mereka

dapat melihat bagaimana teori yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Pelatihan Bahasa Inggris ini diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar di SDN 2 Sayan Ubud Bali. Beberapa Latihan diberikan kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar, misalnya latihan membaca, mendengarkan, dan menulis dalam Bahasa Inggris. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Peserta pelatihan Bahasa Inggris tersebut sangat menikmati pelatihan yang diberikan dengan permainan dalam Bahasa Inggris. Permainan (*games*) tersebut bertujuan untuk memberikan selingan kepada siswa agar siswa tidak jenuh mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Bahan ajar yang diberikan yaitu bahan ajar tentang Bahasa Inggris dasar untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar. Dosen dan mahasiswa menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris meningkat setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris tersebut.

Program pelatihan Bahasa Inggris

No	Program	Lokasi pelatihan Bahasa Inggris dasar	Waktu
1.	Melakukan observasi di SDN 1 Sayan	SDN 1 Sayan	Jumat, 18 Agustus 2023 11.00 - selesai
2.	Mengajar siswa kelas 4 SD tentang salam, waktu, dan pengenalan diri dalam bahasa Inggris	SDN 1 Sayan	Jumat, 25 Agustus 2023 08.00 – selesai
3.	Pengajaran di kelas 4 sekolah dasar melibatkan menginstruksikan siswa dalam menyelesaikan latihan kata ganti dan kata benda sederhana, serta berlatih menulis, mengeja, dan membaca dalam bahasa Inggris.	SDN 1 Sayan	Jumat, 1 September 2023 08.00 - selesai



Gambar 1. Sebelum melakukan pelatihan Bahasa Inggris, mahasiswa dan dosen melakukan observasi sebelum pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris dasar.



Gambar 2. Siswa mengerjakan soal latihan Bahasa Inggris dasar

4. KESIMPULAN

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektoral dalam waktu dan tempat tertentu. Dalam pengabdian ini, mahasiswa dibekali pengalaman belajar untuk berkembang dalam komunitas di luar kampus dan secara langsung menyumbangkan ilmu berharga kepada masyarakat sekitar. Melalui metode pengajaran yang diterapkan, siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman penggunaan kata ganti dalam bahasa Inggris. Universitas Bali Dwipa merupakan salah satu implikasi dari Tiga Pilar Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN diharapkan mampu memberdayakan mahasiswa untuk mengembangkan potensi masyarakat, menciptakan solusi permasalahan masyarakat, dan menumbuhkan rasa hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi sekaligus menumbuhkan kreativitas masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, peserta didik harus berperan sebagai komunikator dalam proses pengembangan masyarakat di ranah pendidikan. Pelatihan Bahasa Inggris ini diberikan bagi siswa sekolah dasar di SDN 2 Sayan Ubud Bali. Bahan ajar diberikan kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar, misalnya latihan membaca, mendengarkan, dan menulis dalam Bahasa Inggris. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Siswa-siswa pelatihan Bahasa Inggris tersebut sangat menikmati pelatihan yang diberikan dengan permainan dalam Bahasa Inggris. Permainan (*games*) tersebut bertujuan untuk memberikan selingan kepada siswa agar siswa tidak jenuh mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Bahan ajar yang diberikan yaitu bahan ajar tentang Bahasa Inggris dasar untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar. Dosen dan mahasiswa menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching* (4th ed.). Longman.
- Budiarso, I. (2019). Analisis Metode Communicative Language Teaching Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Guru-Guru SMK dan SMP Islam Mandiri Bojong Gede Bogor. *Jurnal SAP*, 3(3), 239–247.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Hidayanti, N. N. A. T., & Juliarta, I. M. (2022). Borrowing in the Novel “The Good Earth” and Its Translation Into “Bumi Yang Subur”. *Focus Journal Language Review*, 1(2).
- Johnson, K., & Johnson, H. (1998). Communicative Methodology. In K. Johnson & H. Johnson (Eds.), *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics*. Blackwell.
- Juliarta, I. M. (2022). RELATIVE CLAUSE AND ITS TRANSLATION FOUND IN “THE GOOD EARTH”. *Focus*

Journal Language Review, 1(2).

- Juliarta, I. M. (2021). PELATIHAN BAHASA INGGRIS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(1), 22-26.
- Kusuma, D., Zakaria, & Djuwita, P. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Siswa SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(3), 254–262.
- Nurchayani, A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Seraj, P. M. I., & Mamun, M. A. A. (2011). Speaking and Listening Practice in English Language Learning through Communicative Language Teaching at HSC Level. *Online Journal of G-Science Implementation and Publication*, 2(4).
- Shields-Lysiak, L. K., Boyd, M. P., Iorio, J. P., & Vasquez, C. R. (2020). Classroom greetings: More than a simple hello. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 8(3), 41–56.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.